



MEMPERKENALKAN BAHAYA INTERNET DAN MEDIA SOSIAL UNTUK REMAJA MASJID DAN ORANG TUANYA DI DUSUN GREMBYANGAN PRAMBANAN

Amir Hamzah^{1*}, Aji Pranoto²

^{1,2}Institut Sains & Teknologi AKPRIND Yogyakarta

*Corresponding author, e-mail: amir@akprind.ac.id

Abstract

The increasing use of mobile devices has accelerated the use of the internet and social media by the younger generation, including mosque youth. The internet and social media have had both positive and negative impacts. The negative impacts of the internet and social media need to be understood early on, to protect adolescents from their negative influences. On the other hand, the role of parents in supervising adolescents also requires knowledge of the dangers of the internet and social media. This service activity aims to provide provisions for the youth of the Grembyangan Prambanan hamlet mosque and their parents to find out what negative impacts should be avoided for in the use of the internet and social media in order to avoid the dangers of the internet. Activities carried out in the form of lectures and discussions involving teenagers and their parents. The results of this dedication show that teenagers are increasingly equipped to use the internet positively and avoid negative use. Likewise, parents get new provisions in monitoring their children's internet activities.

Keywords: *negative impact, internet, moslem youth*

Abstrak

Meningkatnya penggunaan perangkat handphone mempercepat penggunaan internet dan media sosial oleh generasi muda, termasuk di dalamnya remaja masjid. Internet dan media sosial telah memberikan dampak baik positif maupun negatif. Dampak negatif internet dan media sosial ini perlu dikenali sejak dini, untuk melindungi remaja dari pengaruh negatifnya. Di sisi lain peran orang tua dalam mengawasi para remaja juga memerlukan bekal pengetahuan tentang bahaya internet dan media sosial. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan bekal kepada para remaja masjid dusun Grembyangan Prambanan dan orang tuanya untuk mengetahui dampak negatif apa saja yang harus dihindari dalam penggunaan internet dan media sosial agar terhindar dari bahaya internet. Kegiatan dilakukan dalam bentuk ceramah dan diskusi yang melibatkan remaja dan orang tuanya. Hasil dari pengabdian ini menunjukkan bahwa para remaja semakin punya bekal dalam menggunakan internet secara positif dan menghindari penggunaan yang negatif. Demikian juga untuk orang tua mendapatkan bekal baru dalam mengawasi aktifitas internet anak-anaknya.

Kata kunci : *dampak negatif, internet, Remaja Masjid*

PENDAHULUAN

Dengan merebaknya penggunaan alat komunikasi handphone yang jumlahnya sudah melebihi jumlah penduduk telah membuka lebar akses informasi bagi masyarakat pada teknologi internet dan media sosial. Dengan penduduk 267 juta, kepemilikan handphone saat ini di Indonesia telah mencapai 371,4 juta dari populasi atau 142% (katadata.co.id). Penggunaan internet oleh masyarakat saat ini sudah masuk ke berbagai kalangan, mulai dari bisnis, pendidikan, pemerintahan atau sekedar hiburan. Internet sebagai *new media* senantiasa membahas sesuatu yang mutakhir dan sedang menjadi trend dalam berbagai bidang (Flew,2005). Sedangkan media sosial memiliki perkembangan seiring dengan perkembangan internet itu sendiri (Briggs dan Burke, 2006). Tidak dapat dipungkiri bahwa penggunaan internet, disamping untuk keperluan yang positif seperti tersebut di atas, internet juga tidak jarang digunakan untuk kepentingan yang negatif, seperti perjudian, bahkan penyebaran pornografi yang membahayakan moral masyarakat. Untuk itu mengenal bahaya internet di kalangan remaja sebagai pengguna internet yang paling banyak berinteraksi dengan internet menjadi sangat penting. Demikian juga untuk kalangan orang tua yang perlu membimbing anak-anak remajanya dan mengontrol penggunaan teknologi ini juga sangat perlu mengetahui apa saja bahaya internet dan bagaimana cara mengatasinya.

Penetrasi pengguna internet di Indonesia setiap tahun selalu mengalami peningkatan. Berdasar survey Asosiasi Pengguna Jasa Internet (APJI), yang diselenggarakan pada 9 Maret -14 April 2019, pengguna internet di Indonesia pada tahun 2018 berjumlah 171,17 juta (Gambar 1)



Gambar 1. Penetrasi Pengguna Internet (Lap. APJII, 2019)

Data penggunaan ini meningkat 10 % dari tahun sebelumnya (2017), yaitu sebanyak 142.7 juta (Setiawan, 2017). Saat ini telah lebih separuh atau sebesar 64,8% penduduk Indonesia mengakses internet. Pengguna internet yang paling banyak adalah dari kalangan remaja, yaitu usia 15-19 tahun, yaitu sebesar 91% (Gambar 2)



Gambar 2. Penetrasi Pengguna Internet berdasar usia (Lap. APJII, 2019)

Jika dilihat dari perangkat penterasi pengguna terlihat bahwa kecepatan pertumbuhan pengguna meningkat sangat tajam, yakni sebesar 10,12 %, diatas pertumbuhan penduduk yang hanya 0,63%. (Gambar 3).



Gambar 3. Penetrasi Pengguna dan Pertumbuhan (Lap APJII, 2019)

Penggunaan alat komunikasi yang lebih praktis ini menyebabkan saat ini kalangan muda dan remaja hampir tidak dapat dilepaskan dengan koneksi dengan internet. Untuk itu kesadaran dan pengetahuan akan bahaya internet menjadi sangat diperlukan untuk remaja, dan juga untuk orang tua yang harus mengarahkan putra-putrinya.

Dusun Grembyangan, Desa Madurejo, Kecamatan Prambanan terletak di sisi timur kota Yogyakarta. Sebagai wilayah pinggiran kota telah cukup banyak remaja setingkat SMP dan SMA yang telah akrab menggunakan perangkat handphone. Salah satu kelompok yang cukup banyak anggotanya di dusun tersebut adalah remaja Masjid Al Huda Dusun Grembyangan. Menghadapi tantangan penggunaan teknologi internet di dusun tersebut sangat diperlukan program pengarahan bagi remaja masjid dan juga para orang tua agar dapat meminimalisir dampak negatif dari penggunaan internet dan media sosial yang telah banyak digunakan oleh remaja masjid tersebut. Untuk itu perlu diadakan program penyuluhan mengenal bahaya internet dan media sosial bagi remaja dan orang tua. Sasaran dari program ini adalah memberikan wawasan dan kesadaran bagi para remaja dalam menggunakan internet dan media sosial agar terhindar dari penggunaan yang menjurus pada konten-konten negatif yang banyak tersedia di media internet dan media sosial lainnya.

METODE DAN PELAKSANAAN

Metode

Kegiatan pengabdian dilakukan dengan metode penyadaran dan peningkatan pemahaman terhadap masalah teknologi internet dan media sosial serta dampak negatifnya. Dalam pelaksanaan juga dilakukan konsultasi dari orang tua para remaja yang menghadapi masalah dalam penggunaan internet dan media sosial. Bahan untuk presentasi dikemas berupa *power point* yang didukung oleh foto dan video yang dipersiapkan untuk menjelaskan bagaimana ilustrasi bahayanya beberapa konten internet yang mudah diakses dari media on line . Selanjutnya bahan-bahan materi tersebut diupload dan dapat diakses melalui file *power point* dan melalui: <https://www.slideshafre/mirdakwahppt/>

Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan di Masjid Al Huda Grembyangan, Mutihan, Prambanan pada tanggal 18 Agustus 2019, mulai pukul 18.00 WIB sampai pukul



20.00 WIB. Kegiatan diikuti oleh kurang lebih 50 remaja masjid bersama orang tuanya. Total sekitar 120 peserta mengikuti penyuluhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang diberikan pada remaja masjid dan orang tuanya ini dilakukan dengan memberikan sosialisasi dan ceramah bagaimana remaja dan para orang tua untuk dapat menggunakan internet dan media sosial dengan baik dan benar serta menyadari akan bahaya-bahaya tersembunyi dari teknologi internet dan media sosial tersebut. Disamping dapat menggunakan internet dengan baik dan benar bagi para remaja, orang tua juga perlu memahami akan aktivitas anak-anaknya terutama yang masih remaja dan senantiasa berhubungan dengan internet. Untuk hal-hal positif internet tidak hanya digunakan untuk sarana komunikasi, pencarian data tetapi juga digunakan untuk pencarian bahan pembelajaran. Dalam penyuluhan ini ditekankan bagaimana bahaya yang muncul jika kita terjebak pada konten negatif seperti game, perjudian, pornografi dan lain-lain.

Ilustrasi yang disampaikan secara detail menggunakan *power point* dan video-video menarik antara lain mengenai bahaya internet dan media penyebarannya, yang terpenting antara lain :

a. Bahaya dari Game Online

Remaja umumnya suka berpetualang, sedangkan internet memberikan tantangan untuk petualangan "virtual" dengan bermain game di internet. Dampak negatif yang pertama yakni kecanduan game online. Kecanduan game online menyebabkan para pelajar sering bolos sekolah, malas belajar, mengabaikan kesehatan dirinya dan lain sebagainya. Bahkan bukan hanya itu, banyak sekali pemberitaan mengenai adanya remaja yang bahkan sampai meninggal karena terlalu lama bermain game online tanpa henti.



Gambar 4. Halaman Game *On Line* yang diminati Remaja

Game on line dengan berbagai variasi sangat menarika anak-anak remaja untuk bermain seperti nampak halaman pada gambar 4. Hal ini tentu sangat berbahaya bagi masa depan mereka jika orang tua kurang penuh dalam mengontrol kegiatan putra-putrinya.

b. Bahaya Pornografi

Dampak negatif yang kedua ialah kemudahan mengakses konten pornografi dan pornoaksi. Para remaja dengan bebasnya mengakses bahkan mengunduh konten porno baik itu berupa teks, gambar, atau video. Konten-konten porno tersebut tanpa disadari akan merusak pola pikir dan perilaku para remaja. Tak jarang kita juga menemukan mengenai kasus pemerkosaan yang dilakukan oleh remaja. Salah satu penyebabnya karena mereka telah mengakses konten-konten porno tersebut. Akses pornografi juga dapat menjadi kecanduan yang sangat berbahaya. Hal yang menggembirakan bahwa telah banyak kampanye anti pornografi di internet (Gambar 5)



Gambar 5. Contoh Kampanye stop bahaya pornografi

c. *Perjudian on line*

Bahaya lain yang harus dihindari adalah semakin maraknya perjudian on line. Saat ini banyak sekali perjudian online yang ditawarkan di internet dengan situs-situs yang sangat menarik. Hal ini karena jika perjudian konvensional orang bisa takut ditangkap petugas atau harus mencari tempat khusus, maka perjudian on line bisa dilakukan di mana saja dan kapan saja seseorang dapat tersambung ke internet (Gambar 6).



Gambar 6. Iklan Judi yang menarik

d. *Prostitusi on line*

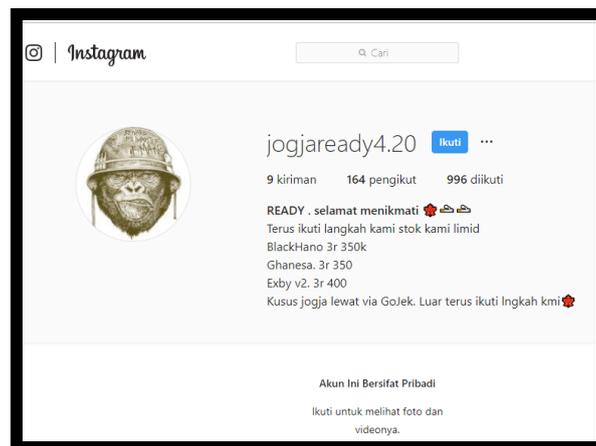
Jika prostitusi konvensional seseorang harus malu-malu karena takut ketahuan, maka prostitusi on line mirip dengan judi on line. Remaja yang memiliki rasa ingin tahu sangat tinggi bisa terjerumus kepada prostitusi on line baik sebagai pelaku atau sebagai "pelanggan". Hal ini karena kemudahan yang ditawarkan dalam internet untuk melakukan prostitusi, bahkan pelakunya bisa jadi para artis yang terkenal.

Sebagai orangtua, tentunya ingin yang terbaik untuk putra putri kita termasuk menghindarkan dirinya dari dampak negatif internet tersebut. Salah satu cara yang bisa dilakukan adalah dengan membatasi kebiasaan remaja dalam bermain internet. Misalnya memperbolehkannya mengakses internet hanya untuk mengerjakan tugas sekolah saja dan itu pun harus didampingi. Cara lainnya adalah mengarahkan putra-putri pada kegiatan yang positif seperti les musik, olah raga, menari atau kegiatan lainnya.

Bagi remaja terlebih-lebih remaja masjid yang sangat memerlukan penjagaan moral, maka pencegahan tentang bahaya internet dan media sosial sebagai media penyebarannya sangat memerlukan pemahaman dan kesadaran. Keempat bahaya utama tadi ditemukan hampir di seluruh media sosial seperti *youtube, facebook, twitter* dan *instagram*. Kampanye perilaku buruk seperti LGBT dan bisnisharam seperti narkoba diajakan dengan bebasnya pada media sosial seperti *facebook* dan *instagram*. Gambar 7 dan Gambar 8 menunjukkan bagaimana facebook dan instagram digunakan untuk menjual narkoba.



Gambar 7. Iklan narkoba di Facebook



Gambar 8. Iklan narkoba di Instagram

Kegiatan penyuluhan dan bimbingan serta diskusi yang diikuti oleh remaja masjid Al Huda diselenggarakan diawali dengan sholat Maghrib berjamaah dilanjutkan dengan presentasi sesi pertama. Break dengan sholat Isya berjamaah dan dilanjutkan presentasi sesi kedua sampai pukul 22.00 WIB. Terlihat antusias para remaja masjid dan orang tua mengikuti acara tersebut yang memberikan

wawasan pada mereka. Gambar 9, 10 dan 11 menunjukkan narasumber sedang memberikan materi, dan para peserta sedang tekun menyimak.



Gambar 9. Penyampaian materi Bahaya Internet dan media sosial



Gambar 10. Peserta Bapak-bapak menyimak materi



Gambar 11. Peserta Ibu-ibu dan remaja menyimak materi

PENUTUP

Simpulan

Ketika dunia maya dan media sosial sudah tidak lagi dapat kita hindari, teknologi informasi yang massif dengan penggunaan internet dan *Smart Phone*, hampir dimiliki oleh setiap anak-anak remaja, maka sangat penting bagi generasi muda

terutama bagi remaja, dan orang tua untuk mengenal bahaya internet dan media sosial. Tersedianya banyak aplikasi internet seperti *youtube* dan sosial media seperti *facebook*, dan *Instagram* oleh pengguna dengan berbagai kepentingan tidak sedikit yang bertujuan negatif.

Internet sebagaimana produk teknologi selalu memiliki dua sisi, negatif dan positif. Sisi negatif misalnya dengan penyebaran judi, pornografi, narkoba harus dapat dikenali dan dihindari oleh para remaja dan orang tua yang ikut mengawasi.

Saran

Dalam penyuluhan ini masih bersifat pengarah awal. Mengingat banyaknya jenis bahaya yang perlu dielaborasi, banyaknya manfaat yang dapat dipetik diperlukan pendalaman yang lebih detail pada kesempatan yang lain. Perlu pelanjutan program berikutnya dengan lebih teknis untuk menguasai sisi-sisi positif tersebut mengarahkan pada konten-konten positif dan kekuatan positif dari internet sebagai sumber informasi. Dengan demikian peserta tidak sekedar tahu dan termotivasi, tetapi benar-benar dapat mempraktekan internet positif sehat.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih diucapkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) IST AKPRIND Yogyakarta yang telah mendanai program ini. Ucapan terimakasih juga kepada Kepala Dusun dan remaja Grembyangan yang telah bersedia menjadi mitra.

DAFTAR PUSTAKA

- APJII 2019, Penetrasi Pengguna Internet di Indonesia, Laporan Survey Asosiasi Pengguna Internet Indonesia, 2019
- Briggs, A. Dan Burger, P., 2006, SEJARAH MEDIA SOSIAL : Dari Gutterberg sampai Internet, Yayasan Obor Indonesia
- Flew, Terry. 2005. New Media. Oxford University Press
- Miskahuddin, 2017, Pengaruh Internet terhadap Pernurunan Minat Belajar Mahasiswa, Fakultas Ushuludin dan Filsafat UIN Ar Ranirih, Banda Aceh.
- Setiawan, S.R.D., 2017, "tahun-2017-pengguna-internet-di-indonesia-mencapai-14326-juta-orang",



<https://ekonomi.kompas.com/read/2018/02/19/161115126/tahun-2017-pengguna-internet-di-indonesia-mencapai-14326-juta-orang>. Di ases 25 April 2018

White, J.,E., 2017, "Meet Generation Z: Understanding and Reaching the New Post-Christian World", Amazon

